

**ANALISIS PENGARUH RASIO CAPITAL, ASSET QUALITY
DAN LIQUIDTY TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2007-2011**

Clorinda Karunia

Manajemen Keuangan/Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Karunia_clorinda18@yahoo.co.id

Abstrak: Bank merupakan industri yang kegiatan utamanya adalah penghimpunan dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Pemenuhan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap kinerja keuangan bank yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) serta variabel-variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Obyek penelitian adalah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2011. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan metode *least square* yang dianalisa menggunakan *software Eviews 4.1*. Dari hasil penelitian, terlihat bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Pemenuhan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) terbukti berpengaruh negatif terhadap ROA.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, ROA, *Capital, Asset Quality, Liquidity, Least Square*.

Abstract : *Bank is an industry whose main activity is the raising of funds from the public and then distribute it in order to earn revenue. Therefore it is important for banks to maintain public confidence for its business activities rely on public trust. The purpose of this study was to prove the influence of financial ratios Capital Adequacy Ratio (CAR), Fulfillment Earning Assets Allowance (PPAP) and Third Party Funds (TPF) to the bank's financial performance as measured by Return on Assets (ROA) and the variables which the most dominant influence on Return on Assets (ROA). The object of research is the bank listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2007-2011. In data processing, the researchers used a method of least squares were analyzed using the software Eviews 4.1. From the research, it appears that the Third Party Funds (TPF) significant positive effect on Return On Assets (ROA). Capital Adequacy Ratio (CAR) and Fulfillment Earning Assets Allowance (PPAP) proved negative effect on ROA.*

Keywords: *Financial performance, ROA, Capital, Asset Quality, Liquidity, Least Square.*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini semakin banyaknya peluang dan ancaman, peluang bisnis semakin terbuka lebar tetapi para pelaku bisnis akan dihadapkan pada ancaman yang cukup kompleks seperti adanya krisis keuangan. Adanya ketidakstabilan ekonomi dan adanya fluktuasi merupakan indikasi munculnya krisis keuangan.

Bagi investor informasi mengenai kinerja perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif perusahaan lain. Sama halnya dengan industri perbankan, kinerja keuangan sangat diperlukan untuk mendapatkan evaluasi kinerja yang memadai. Sektor perbankan perlu menumbuhkan kembali citra dari perbankan agar kepercayaan masyarakat dan para pelaku bisnis kembali meningkat. Oleh karena itu pemerintah harus lebih memperhatikan sektor perbankan. Analisis industri bank penting dilakukan sebagai dasar untuk menilai dan mengukur kinerja industri perbankan nasional. Untuk menilai kinerja perbankan umumnya digunakan aspek penilaian, yaitu: *Capital, Assets, Management, Earnings*, dan *Liquidity* yang biasa disebut CAMEL (Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/5/BPPP, tanggal 29 Mei 1993). CAMEL tidak sekedar mengukur tingkat kesehatan bank, tetapi juga digunakan sebagai indikator dalam menyusun peringkat dan memprediksi kebangkrutan bank. Rasio CAMEL diperuntukkan untuk penilaian kesehatan bank, bank yang sehat akan menjalankan setiap fungsi-fungsi perbankan dengan baik agar bank memperoleh kinerja keuangan bank yang baik. Tetapi pada kenyataan yang ada tidak seluruh rasio CAMEL dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan secara kuantitatif yaitu *Management* yang penilaiannya melalui kepatuhan bank terhadap aturan yang salah satunya diukur melalui proksi Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK) dan bank yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan bank yang memenuhi Batas Minimum Pemberian Kredit serta terdapat

kesamaan fungsi antara variabel bebas *Earning* (NIM) dan variabel terikat (ROA) yaitu sama-sama untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terhadap aset yang dimiliki perusahaan. Hal ini yang mendasari penilaian kinerja keuangan melalui rasio CAL (*Capital, Asset Quality* dan *Liquidty*). Dalam model ini komponenn *Capital* diukur dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*), komponen *Asset Quality* diukur dengan Pemenuhan PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) dan komponen *Liquidity* diukur dengan rasio DPK (Dana Pihak Ketiga). Ukuran profitabilitas yang dapat digunakan adalah *Rate of Equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *return on asset* (ROA) pada industri perbankan. *Return on Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return on Equity* (ROE) hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut (Siamat, 2002).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh Rasio Capital, Asset Quality dan Liquidty terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan periode 2007-2011?

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H₁: Diduga *Capital* mempengaruhi ROA bank secara positif

H₂: Diduga *Assets Quality* mempengaruhi ROA bank secara positif

H₃: Diduga *Liquidity* mempengaruhi ROA bank secara positif

METODE PENELITIAN

Berdasarkan uraian permasalahan dan hipotesis di atas maka variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian adalah dengan variabel dependen yaitu *Return On Assets* (ROA) dan variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Pemenuhan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan Dana Pihak Ketiga (DPK).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Dependen

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan bank yang diukur melalui profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengetahui apakah asset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba atau tidak. Rumus yang digunakan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aset bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber di luar bank. Rumus yang digunakan:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}}$$

3. Pemenuhan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

Penilaian kualitas aktiva produktif dilihat dari rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) terhadap penyisihan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk (PPAPWD). Rumus yang digunakan :

$$\text{Pemenuhan PPAP} = \frac{\text{PPAP yang telah dibentuk}}{\text{PPAP yang wajib dibentuk}}$$

4. Dana Pihak Ketiga (DPK)

DPK merupakan rasio yang digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank yang dengan cara menambahkan giro, tabungan, simpanan berjangka dan sertifikat deposito. Rumus yang digunakan:

$$\ln (\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Simpanan Berjangka} + \text{Sertifikat Deposito})$$

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Jenis data pada penelitian ini merupakan data *time series* dan data *cross section*. Penggabungan kedua jenis data tersebut dikenal dengan data panel. Populasi yang digunakan adalah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2011 dan bank yang memiliki laporan keuangan lengkap. Berdasarkan target dan karakteristik populasi

yang telah disebutkan diatas, peneliti menemukan 28 bank yang memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 1. Kriteria Populasi

Jumlah bank yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia	30
Jumlah bank yang tidak mempunyai laporan keuangan lengkap	2
Bank yang memiliki laporan keuangan lengkap	28

Sumber : Bursa Efek Indonesia (diolah)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode regresi linier berganda. Dengan model sebagai berikut :

$$ROA = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = *Return On Assets (ROA)*

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = *Capital (CAR)*

X₂ = *Assets Quality (Pemenuhan PPAP)*

X₃ = *Liquidity (DPK)*

e = *error*

Analisis digunakan untuk mengetahui apakah variable independen mempunyai pengaruh terhadap variable dependen. Pengujian yang digunakan adalah (1) Uji signifikansi F-test; dan (2) Uji signifikansi t-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari rasio keuangan yang meliputi *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Pemenuhan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev
ROA	140	1,6570	1,6450	6,1400	-12,9000	1,9010
CAR	140	17,9260	16,1000	50,3700	8,0200	6,6360

Pemenuhan PPAP	140	112,6670	103,9300	260,6200	12,9500	29,3120
DPK	140	16,5460	16,6710	19,7670	13,1590	1,7400

Sumber : Direktori Perbankan Indonesia (data diolah)

Pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 140 sampel data yang diambil dari Laporan keuangan publikasi bank periode 2007-2011.

Perkembangan CAR di Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup baik dimana rata-rata CAR dari ke 28 bank yang dijadikan sampel selama 5 tahun menunjukkan CAR sebesar 17.9260%, dengan arti bahwa CAR bank berada di atas minimum dari aturan Bank Indonesia yaitu 8%. Hasil yang sama juga ditunjukkan pada rasio-rasio yang lain yaitu PPAP, BMPK, NIM dan DPK menunjukkan hasil yang baik, namun CAR yang terlalu tinggi juga kurang bagus dikarenakan modal sendiri bank tidak digunakan secara optimal untuk aktivitas operasional bank. Dengan rasio CAR terendah 8.0200 % dan CAR tertinggi 50.3700% pada bank yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011, data tersebut menunjukkan rentang CAR yang masih terlalu lebar sehingga menunjukkan bahwa tingkat kesehatan bank-bank di Indonesia yang tercermin melalui CAR sangat berbeda bahkan juga dapat dikatakan mempunyai fluktuasi CAR yang tidak konsisten. Sedangkan ROA menunjukkan hasil yang positif yang ditunjukkan dengan rata-rata sebesar 1.6570%, maka hal ini mengindikasikan ROA menunjukkan trend yang meningkat sehingga mempunyai ROA yang positif.

Pada variabel PPAP dari analisis pada Bank, PPAP mempunyai nilai maksimum sebesar 260.6200% dengan nilai minimum sebesar 12.9500%. Dengan melihat angka rata-rata PPAP yang lebih dari 100% tersebut menunjukkan adanya pemenuhan penyisihan aktiva produktif kredit yang baik dari pihak bank.

Pada variabel DPK dari analisis pada Bank, DPK mempunyai nilai maksimum sebesar 19.7670% dengan nilai minimum sebesar 13.159%. Semakin tinggi rasio DPK maka semakin baik kinerja bank tersebut.

Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik, maka data memenuhi unsur dari asumsi klasik dengan data mengalami pembenahan melalui metode white sebagai solusi dari tidak terpenuhinya heteroskedastisitas dan analisis dengan diferensi untuk membenahi tidak terpenuhinya autokorelasi. Data panel melanggar asumsi pada autokorelasi dan heteroskedastisitas (Gujarati, 2004).

1. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji White

White Heteroskedasticity Test :

F-statistic	5.8569	Probability	0.000001	
Obs*R-squared	40.38974	Probability	0.000006	
Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	299.854	170.5972	1.757673	0.0812
CAR	-10.56351	4.18264	-2.525561	0.0128
CAR^2	0.075411	0.022292	3.382906	0.0009
CAR*PPAP	0.056364	0.011192	5.035963	0.0000
CAR*DPK	0.099053	0.217841	0.454703	0.6501
PPAP	-1.12116	0.638928	-1.754753	0.0817
PPAP^2	-0.000241	0.000633	-0.380076	0.7045
PPAP*DPK	0.013536	0.030638	0.441817	0.6594
DPK	-17.74435	18.09348	-0.980704	0.3286
DPK^2	0.435995	0.520328	0.837923	0.4036
R-squared	0.288498	Mean dependent var	3.065196	
Adjusted R-squared	0.23924	S.D. dependent var	18.12071	
S.E. of regression	15.80516	Akaike info criterion	8.427299	
Sum squared resid	32474.41	Schwarz criterion	8.637417	
Log likelihood	-579.911	F-statistic	5.8569	
Durbin-Watson stat	1.482109	Prob(F-statistic)	0.000001	

Nilai obs*R-squared pada hasil di atas adalah 40.38974 dan nilai probabilitasnya adalah 0.000006 (lebih kecil dari $\alpha = 5\%$) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat heteroskedastis. Untuk menghilangkan heteroskedastisitas dapat menggunakan metode white.

Tabel 4. Metode White

White Heteroskedasticity-Consistent Standard Errors & Covariance

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.44845	2.337997	-2.758108	0.0066
CAR	0.030061	0.060682	0.495386	0.6211
PPAP	0.006412	0.004429	1.447785	0.1500
DPK	0.413611	0.101257	4.08477	0.0001
R-squared	0.145695	Mean dependent var		1.656571
Adjusted R-squared	0.12685	S.D. dependent var		1.900987
S.E. of regression	1.77633	Akaike info criterion		4.015131
Sum squared resid	429.1274	Schwarz criterion		4.099178
Log likelihood	-277.0592	F-statistic		7.731227
Durbin-Watson stat	0.876059	Prob(F-statistic)		0.000083

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 5. *Correlation Matrix*

Variabel	ROA	CAR	PPAP	DPK
ROA	1,0000	-0,0508	0,1657	0,3557
CAR	-0,0508	1,0000	-0,0537	-0,3974
PPAP	0,1657	-0,0537	1,0000	0,1915
DPK	0,3557	-0,3974	0,1915	1,0000

Sumber : Direktori Perbankan Indonesia (data diolah)

Pada tabel 5, Nilai pada *Correlation Matrix* harus kurang dari 0.89. Pada penelitian ini hasil *Correlation Matrix* menunjukkan tidak adanya korelasi.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Durbin-Watson

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.44845	1.813663	-3.555485	0.0005
CAR	0.030061	0.02475	1.214594	0.2266
PPAP	0.006412	0.005239	1.224008	0.2231
DPK	0.413611	0.096055	4.30596	0.0000
R-squared	0.145695	Mean dependent var		1.656571
Adjusted R-squared	0.12685	S.D. dependent var		1.900987
S.E. of regression	1.77633	Akaike info criterion		4.015131
Sum squared resid	429.1274	Schwarz criterion		4.099178
Log likelihood	-277.0592	F-statistic		7.731227
Durbin-Watson stat	0.876059	Prob(F-statistic)		0.000083

Sumber : Direktori Perbankan Indonesia (data diolah)

Pada tabel 6, nilai d tidak berada di antara 1.54 dan 2.46 yaitu 0.876059, maka mengandung otokorelasi positif. Apabila data mengandung otokorelasi, data harus segera diperbaiki agar model tetap dapat digunakan. Untuk menghilangkan masalah otokorelasi, maka akan digunakan diferensi seperti pada tabel.

Tabel 7. Analisis Persamaan Dengan Diferensi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.003193	0.139426	0.022902	0.9818
D(CAR)	-0.003269	0.019833	-0.164828	0.8693
D(PPAP)	0.001271	0.004331	0.293481	0.7696
D(DPK)	0.306972	0.15458	1.985844	0.0491
R-squared	0.033131	Mean dependent var		0.010216
Adjusted R-squared	0.011645	S.D. dependent var		1.652975
S.E. of regression	1.643323	Akaike info criterion		3.859672
Sum squared resid	364.5687	Schwarz criterion		3.944118
Log likelihood	-264.2472	F-statistic		1.541975
Durbin-Watson stat	1.698904	Prob(F-statistic)		0.020655

Sumber : Direktori Perbankan Indonesia (data diolah)

Pada tabel 7, nilai d berada di antara 1.54 dan 2.46, maka tidak ada korelasi yaitu 1.698904, dapat disimpulkan bahwa data tidak mengandung otokorelasi.

Melalui hasil pengujian *Least Square* tersebut, didapat model persamaan:

$$ROA = 0.003193 - 0.003269 \cdot CAR + 0.001271 \cdot PPAP + 0.306972 \cdot DPK$$

Hasil dari pengujian yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji

Variabel	β	Prob	Ekspektasi	Hasil
CAR	-0.003269	0.8693	(+) Signifikan	(-) Tidak Signifikan

PPAP	0.001271	0.7696	(+) Signifikan	(+) Tidak Signifikan
DPK	0.306972	0.0491	(+) Signifikan	(+) Signifikan

Sumber : Direktori Perbankan Indonesia (data diolah)

Pada tabel 8, dapat dilihat bahwa uji hipotesis pengaruh CAR terhadap ROA dapat dilihat nilai *coefficient* sebesar -0.003269 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.8693. Berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai negatif, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel CAR terhadap ROA adalah negatif. Kondisi ini mengandung arti bahwa semakin tinggi nilai CAR perusahaan maka mengakibatkan semakin rendah ROA perusahaan tersebut. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA tidak dapat diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar CAR maka ROA yang diperoleh bank akan semakin besar karena semakin besar CAR maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya namun belum tentu secara nyata berpengaruh terhadap peningkatan ROA bank. Disisi lain, CAR bank yang tinggi dapat mengurangi kemampuan bank dalam melakukan ekspansi usahanya karena semakin besarnya cadangan modal yang digunakan untuk menutupi risiko kerugian. Terhambatnya ekspansi usaha akibat tingginya CAR yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan bank tersebut. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Prasnanugraha (2007) menunjukkan bahwa pengaruh CAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan (tidak nyata) terhadap ROA.

Hasil uji PPAP terhadap dapat dilihat nilai *coefficient* sebesar 0.001271 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.7696. Pemenuhan PPAP mempunyai arah yang positif dengan ROA. Tetapi, dengan nilai signifikansi lebih besar dari 5% berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel PPAP dengan ROA. Arah positif menunjukkan bahwa semakin besar rasio pemenuhan PPAP ini maka kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah kecil karena semakin besar PPAP telah dibentuk dari PPAP yang wajib dibentuk. Disisi lain, pemenuhan PPAP tidak signifikan dikarenakan PPAP yang positif juga menandakan banyaknya cadangan yang

dipersiapkan bank untuk penempatan kredit, yang dapat menurunkan ROA (Amalia, 2010).

Hasil uji variabel DPK terhadap ROA menunjukkan nilai *coefficient* sebesar 0.306972 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0491. Dari hasil yang ada menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dana Pihak Ketiga (DPK) semakin besar maka semakin tinggi ROA. Kondisi ini akan menguatkan persepsi masyarakat untuk menyimpan dananya di bank, dan secara teoritis masyarakat mempercayai bank, karena masyarakat menyerahkan uangnya untuk dikelola oleh bank.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dapat menyimpulkan Dana Pihak Ketiga (DPK) mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja keuangan bank yaitu *Return On Assets* (ROA). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Pemenuhan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Capital melalui rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada penelitian ini menunjukkan hasil negatif tidak signifikan. Hal ini mengartikan bahwa CAR pada penelitian ini menunjukkan risiko yang cukup tinggi, sehingga mengakibatkan profit yang diperoleh tidak terlalu besar. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memang sangat penting bagi suatu bank karena menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Tetapi, semakin besar CAR maka dapat mengurangi kemampuan bank dalam melakukan ekspansi usaha karena semakin besarnya cadangan modal yang digunakan untuk menutupi risiko kerugian. Terhambatnya ekspansi usaha akibat tingginya CAR yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan bank (Prasnanugraha, 2007).

Asset Quality melalui rasio Pemenuhan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) pada penelitian ini menunjukkan hasil positif tidak signifikan yang sesuai dengan penelitian Amalia (2010) yang mengatakan PPAP yang positif menunjukkan

banyaknya cadangan yang dipersiapkan bank untuk penempatan kredit yang menyebabkan penurunan ROA.

Liquidity yang diprosikan menggunakan DPK melalui logaritma natural (\ln) menunjukkan hasil yang konsisten dengan penelitian sebelumnya. Kondisi ini akan menguatkan persepsi masyarakat untuk menyimpan dananya di bank, dan secara teoritis masyarakat mempercayai bank, karena masyarakat menyerahkan uangnya untuk dikelola oleh bank.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi pihak bank. Dalam mengamati laporan keuangan bank, diperlukan suatu penilaian tentang kinerja keuangan bank. *Capital*, *Asset Quality* dan *Liquidity* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu bank. Dengan mengetahui pengaruh rasio yang *Capital*, *Asset Quality* dan *Liquidity* terhadap kinerja keuangan pada bank-bank di Indonesia, diharapkan kedepannya dapat menjadi pertimbangan bagi pihak bank dalam mengambil keputusan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan bank yaitu ROA. Dengan mengetahui hasil penelitian ini, bank dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui ROA.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang tidak signifikan terhadap ROA yang menunjukkan bahwa kenaikan CAR akan membuat penurunan dari ROA dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Upaya yang harus dilakukan oleh manajemen bank untuk meningkatkan kinerja bank melalui ROA adalah dengan menambah jumlah dana melalui subordinasi pinjaman atau setoran modal dari pemilik.
2. Pemenuhan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) tidak signifikan. Sehingga, pihak manajemen bank lebih memantau kredit mana yang layak untuk dibiayai agar pihak bank tidak terlalu banyak dalam menyediakan cadangan.
3. Bagi Bank Indonesia selaku bank sentral dan pengawas bank-bank yang ada di Indonesia, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan-

pertimbangan tertentu dalam perumusan atau perbaikan kebijakan dan peraturan oleh bank Indonesia mengenai penilaian kinerja keuangan bank di Indonesia supaya kinerja keuangan bank di Indonesia bisa semakin baik.

4. Bagi pihak manajemen bank, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan dalam hal menilai kinerja keuangan bank dan dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi sehingga mengetahui letak kekurangan dan kelemahan yang dihadapi oleh bank yang sedang dipimpinnya. Selain itu, diharapkan pihak manajemen dapat mengambil tindakan korektif apabila kinerja keuangan bank yang dipimpinnya sedang mengalami kondisi menurun. Dengan demikian, kinerja keuangan bank yang ada di Indonesia dapat meningkat.
5. Bagi peneliti di bidang keuangan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya, misalnya penelitian dengan menggunakan metode penilaian yang berbeda atau penelitian dengan menggunakan variabel lain, contohnya seperti rasio-rasio lain yang digunakan oleh Setyorini (2012) yaitu CAR, DER, LDR, NPL, ROE dan lain-lain atau variabel kontrol lainnya. Dengan melakukan penelitian-penelitian lebih lanjut tersebut, diharapkan semakin dapat diketahui apakah faktor-faktor penting lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal dan Endri, 2008, Analisis Kinerja dan Korelasi Antar Rasio Keuangan Industri Perbankan Nasional, MODUS vol 20, Perbanas.
- Almazari , Ahmed A., 2011, Financial Performance Evaluation of Some Selected Jordanian Commercial Banks, International Research Journal of Finance and Economics.

- Almilia, Luciana S. dan Winny, 2005, Analisis Rasio Camel terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000 – 2002, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 7, No. 2, Surabaya.
- Amalia, Alia, 2010, Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Dan Ppap Terhadap Kinerja Rentabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Tahun 2004-2008), Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ardiyana, Marissa, 2011, ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA BANK SYARI'AH DAN BANK KONVENSIONAL SEBELUM, SELAMA, DAN SESUDAH KRISIS GLOBAL TAHUN 2008 DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL (Studi Kasus Pada PT Bank Syari'ah Mandiri dan PT Bank Mandiri Tbk), Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Azwir, Yacub, 2006, Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Efisiensi, Likuiditas, Npl, Dan Ppap Terhadap Roa Bank (Studi Empiris: Pada Industri Perbankan Yang Listed Di Bej Periode Tahun 2001-2004), Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Bank Indonesia, Humas, 2010, *Dinamika Transformasi Pengawasan Bank Indonesia*, Jakarta.
- Bank Indonesia, 2007, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, www.bi.go.id
_____, 2008, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, www.bi.go.id
_____, 2009, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, www.bi.go.id
_____, 2010, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, www.bi.go.id
_____, 2011, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, www.bi.go.id
- Bursa Efek Indonesia, Data Bank, <http://idx.co.id/>
- Dahlan Siamat, (1995) *Manajemen Bank Umum*, Inter Media – Jakarta
- Direktori Perbankan Indonesia, 2007, Rasio Keuangan Bank.
_____, 2008, Rasio Keuangan Bank.
_____, 2009, Rasio Keuangan Bank.
_____, 2010, Rasio Keuangan Bank.
_____, 2011, Rasio Keuangan Bank.
- Djarwanto, 1996, *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*, Liberty.

Gujarati, Porter, 2012, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Buku 2, Jakarta : Salemba Empat.
Gujarati, Damodar N., 1995, *Basic Econometrics*, Edisi 3, Mc-Grawhill, New York.

Hanafi, Mamduh M., 2009, *Manajemen Risiko*, Edisi Kedua, UPP STIM KYPN.

Jurusan Manajemen FBE Ubaya, 2009, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Manajemen*, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Surabaya.

Kasmir, 2004, *Manajemen Perbankan*, Edisi Pertama, Cetakan Kelima. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Mahardian, Pandu, 2008, *Analisis Pengaruh Rasio Car, Bopo, Npl, Nim Dan Ldr Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (2002-2007)*, Skripsi Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro.

Mawardi, Wisnu, 2005, *Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Asset Kurang dari 1 Triliun)*, *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol.14, No.1, Juli, pp.83-94.

Merkusiwati, Ketut, 2003, *Evaluasi Pengaruh CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan*, Universitas Udayana, Denpasar.

Mouri, Tryo H., *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Bopo Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset (Studi Pada Bank Umum Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2010)*, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.

Munawir, S., 2002, *Analisis Informasi Keuangan*, Edisi Pertama, Liberty, Yogyakarta.

Murhadi, W, *Regresi Dengan Eviews*, <http://www.wernermurhadi.wordpress.com/>

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/Pbi/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Bank Indonesia, Jakarta.

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 7/3/Pbi/2005 Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, Bank Indonesia, Jakarta.

- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 8/13/PBI/2006 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/3/Pbi/2005 Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, Bank Indonesia, Jakarta.
- Pratiwi, Dhian, 2012, PENGARUH CAR, BOPO, NPF DAN FDR TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) BANK UMUM SYARIAH (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2005 –2010), Universitas Diponegoro, Semarang.
- Prasnanugraha, Ponttie, 2007, Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia (Studi Empiris Bank-bank Umum Yang Beroperasi Di Indonesia), Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pohan, Aulia, 2002, Arah dan Perkembangan Kebijakan Perbankan Nasional, Ventura, Vol.5, No.1, April, pp.1-13.
- Purwana, Edward, 2009, Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Size, Bopo Terhadap Profitabilitas (Studi Perbandingan Pada Bank Domestik Dan Bank Asing Periode Januari 2003-Desember 2007), Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Safitri, Nurani, 2012, Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Efisiensi (Bopo), Non Performing Loan (Npl) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return On Assets (Roa) (Studi Pada Bank Persero Pemerintah), Universitas Hasanuddin , Makassar.
- Sanigar, Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Bank Go Public Dan Belum Go Public, <http://www.gunadarma.ac.id/>
- Setyorini, Winarti, 2012, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (2007-2010), Jurnal Socioscientia Kopertis Wilayah Xi Kalimantan, Fakultas Ekonomi Universitas Antakusuma (Untama), Pangkalan Bun.

- Siamat, Dahlan, 1999, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- _____, 2005, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Kelima, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Surat Edaran Bank Indonesia No 6/73/Intern DPNP tgl 24 Desember 2004, Perihal Pedoman Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (CAMELS Rating), Bank Indonesia, Jakarta.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, Lampiran Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan, Bank Indonesia, Jakarta
- Surat Edaran Bank Indonesia No 3/30 DPNP tgl 14 Desember 2001, Perihal Laporan Keuangan Publikasi Bank Umum kepada Bank Indonesia, Bank Indonesia, Jakarta.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.6/ 23 /DPNP tgl 31 Mei 2004, Perihal Kepada Semua Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Secara Konvensional Di Indonesia, Bank Indonesia, Jakarta.
- Susilo, Sri, Sigit Triandaru, A. Totok Budi Santoso, 1999, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Cetakan Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Tarawneh, M., 2006, A comparison of financial performance in the banking sector: some evidence from Omani commercial banks, *International Research Journal of Finance and Economics*, vol. 3, pp. 101-112.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998, tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Wicaksana, Rizki, 2011, *Analisis Pengaruh Rasio Camel Terhadap Kondisi Bermasalah Pada Sektor Perbankan Di Indonesia*, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Wilopo, 2002, *EViews 4 User's Guide*, Quantitative Micro Software.